

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Disiplin merupakan kunci sukses bagi kegiatan belajar siswa di sekolah, karena dengan disiplin maka setiap siswa akan menciptakan rasa nyaman serta aman belajar bagi dirinya sendiri, sekaligus bagi siswa lain yang berada di lingkungan sekolah. Disiplin tentu tidak akan muncul begitu saja pada diri siswa tanpa disadari dengan penegakan peraturan yang efektif oleh pihak guru sekolah, melalui penegakan peraturan yang berupa tata tertib sekolah secara baik dan benar. Peraturan tata tertib merupakan sesuatu untuk mengatur perilaku yang diharapkan terjadi pada diri siswa. Antara peraturan dan tata tertib merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan sebagai pembentukan disiplin siswa dalam mentaati peraturan di kelas maupun di luar kelas. Kedisiplinan yang baik melakukan kedisiplinan walaupun kecil namun harus dilakukan secara terus-menerus karena dengan dilakukan secara terus-menerus maka hasil dari kedisiplinan tersebut akan membuahkan hasil nyata yang akan terlihat di masa yang akan datang.¹

Disiplin di sekolah mengacu pada kewajiban guru dalam mendidik siswa dengan menanamkan disiplin pribadi yaitu takwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Menyimak dan menyaksikan pemberitaan di media massa dan elektronik akhir-akhir ini menggambarkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa umumnya masih memprihatinkan. Kuantitas pelanggaran yang dilakukan oleh siswa

¹ Ilham Fahmi, *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep & Kinerja*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2006), hlm.65

semakin bertambah dari waktu ke waktu. Kegunaan atau pentingnya disiplin bagi diri siswa yaitu memberikan dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan, menjauhkan siswa melakukan hal-hal yang di larang sekolah, mendorong siswa melakukan hal yang baik dan benar, peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.

Dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah aturan yang berlaku di sekolah berupa penerapan disiplin siswa yaitu disiplin dalam berpakaian, kehadiran, pengaturan waktu untuk belajar dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Setiap siswa dituntut dan diharapkan untuk berperilaku sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah yaitu kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah, biasanya di sebut dengan disiplin siswa, tata tertib dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa.

Kedisiplinan sangat di butuhkan oleh semua orang untuk meraih kesuksesan. Membiasakan diri untuk selalu disiplin dalam segala hal membuat seseorang belajar atau bekerja secara terencana, hingga semua kewajiban yang menjadi tugas utamanya menjadi tuntas. Kedisiplinan juga dibutuhkan di dalam proses pembelajaran. Proses belajar mengajar di sekolah, perlu adanya kedisiplinan, sebagai wujud ketaatan peserta didik terhadap semua peraturan dan tata tertib di sekolah atau madrasah. Kedisiplinan bisa tertanam jika siswa sudah terbiasa dengan peraturan yang dibuat oleh sekolah. Kedisiplinan merupakan sesuatu yang penting untuk diterapkan karena disiplin membuat kita

menjalani hidup dengan jalan yang benar. Kedisiplinan belajar seorang siswa sangat diperlukan dan diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran. pertama disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan ,dan pengendalian, sedangkan yang kedua disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar berperilaku tertib.²

Membangun kedisiplinan belajar sangat penting untuk dilaksanakan karena dengan kedisiplinan belajar, siswa bisa mencapai tujuan pembelajarannya dengan baik. Kedisiplinan belajar pada siswa ikut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang di capainya. Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi akan dapat belajar dengan baik, terarah dan teratur sehingga dimungkinkan akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Hal ini selaras dengan pendapat Walgito yang dikutip oleh Leli Siti Hadianti mengatakan bahwa “sekalipun mempunyai rencana belajar yang baik, akan tetapi hanya tinggal rencana kalau tidak adanya kedisiplinan belajar maka tidak akan berpengaruh terhadap prestasinya.”³

Dalam dunia pendidikan kedisiplinan belajar pada saat ini masih menjadi sesuatu yang sulit untuk ditegakkan di sekolah. Realita saat ini disiplin belajar siswa di sekolah sangat jauh dari yang diharapkan, karena masih banyak siswa baik dari jenjang pendidikan dasar, menengah pertama, dan atas yang memiliki disiplin belajar yang rendah. Hal ini terjadi karena masih kurangnya kesadaran

² Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.24

³ Leli Siti Hadianti “Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di Sukakarya II Kecamatan Semarang Kabupaten Garut”, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* Volume.02 No.01, 2008, hlm.6

dari diri siswa dalam melaksanakan apa yang menjadi tanggung jawabnya sebagai seorang siswa.

Berdasarkan observasi awal peneliti, di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan juga mempunyai peraturan dan tata tertib seperti di sekolah pada umumnya akan tetapi terkadang masih ada dari siswa-siswi SMP Al-Amin Klampis Bangkalan tidak mematuhi peraturan dan tata tertib yang telah dibuat oleh sekolah. SMP Al-Amin Klampis Bangkalan menerapkan program shalat dhuha sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai dengan harapan program ini dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan. Program shalat dhuha ini di buat oleh Kepala Sekolah dan Guru SMP Al-Amin Klampis Bangkalan.

Shalat di terangkan dalam Surah Al-Qur'an yang lainnya bahwa shalat dapat mencegah perbuatan yang keji dan mungkar, hal ini di jelaskan dalam ayat Al-Qur'an di bawah ini:

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ

الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٥٠﴾

Artinya : Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah

(shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Qs. Al-Ankabut : 45).⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa shalat itu mencegah dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar, dengan program shalat dhuha ini di harapkan dapat merubah perilaku siswa yang awalnya kurang disiplin dalam belajar menjadi lebih disiplin dalam belajar. Waktu pelaksanaan shalat dhuha yang di adakan di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan hal ini di harapkan dapat mengurangi keterlambatan siswa masuk kelas. Siswa harus berangkat lebih awal untuk melaksanakan shalat dhuha sebelum mereka masuk kelas karena pelaksanaan shalat dhuha sudah ditetapkan sebelum masuk kelas. Selain itu masih banyak lagi faktor yang dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMP Al-Amin Klampis melalui shalat dhuha ini.

Berdasarkan pengamatan peneliti yang didapatkan dari observasi, di sekolah SMP Al-Amin Klampis masih minim tingkat kesadaran siswa terhadap kedisiplinan belajar di sekolah. Peraturan yang dibuat oleh sekolah terkadang masih dilanggar oleh sebagian siswa yang nakal. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “PEMBIASAAN SHALAT DHUHA UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA” agar siswa dapat meningkatkan kedisiplinan belajarnya melalui pembiasaan shalat dhuha.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penelitian ini di fokuskan pada masalah-masalah berikut :

⁴ Aplikasi Quran Word Versi 2007

1. Bagaimana kedisiplinan belajar siswa di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan?
2. Bagaimana teknis pelaksanaan shalat dhuha di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan.?
3. Bagaimana implikasi pembiasaan shalat dhuha terhadap peningkatan kedisiplinan belajar siswa di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan?

C. Tujuan Penelitian

Penentuan tujuan penelitian bagi setiap kegiatan merupakan suatu arah yang nantinya akan mempermudah seseorang dalam penelitian untuk mengontrol kegiatannya. Berdasarkan hal tersebut maka, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan
2. Untuk mengetahui teknis pelaksanaan shalat dhuha di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan
3. Untuk mengetahui implikasi pembiasaan sholat dhuha terhadap peningkatan kedisiplinan belajar siswa di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat mempunyai nilai manfaat atau kegunaan bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

- a) Bagi peneliti, di harapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan serta wawasan secara teoritis tentang pelaksanaan shalat dhuha.

- b) Menambah wawasan baru tentang nilai-nilai spritualitas dalam lembaga pendidikan.
- c) Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian berikutnya.
- d) Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sholat dhuha untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

Praktisnya penelitian ini nantinya memberikan kontribusi:

1. Bagi SMP Al-Amin Klampis

Di harapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang shalat dhuha agar Guru dan murid dapat mengetahui keutamaan-keutamaan yang terdapat dalam shalat dhuha.

2. Bagi IAIN MADURA,

hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang shalat dhuha dan kedisiplinan belajar sehingga dapat memperkaya khazanah literature yang ada.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang akan didefinisikan agar dapat memahami istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini dan agar supaya para pembaca memiliki anggapan dan pemahaman-pemahaman yang sama dan sejalan antara penulis dan peneliti dan juga para pembaca.

1. Pembiasaan secara etimologi berasal dari kata dasar “biasa” berdasarkan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “ biasa” adalah lazim, umum sedangkan pembiasaan merupakan kegiatan

yang di lakukan secara berulang-ulang agar sesuatu tersebut dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan adalah segala sesuatu yang di lakukan secara berulang untuk membiasakan individu dalam bersikap, berperilaku, dan berfikir dengan benar. Dalam proses pembiasaan berintik pengalaman, sedangkan yang di biasakan adalah sesuatu yang di amalkan.

2. Sholat dhuha ialah shalat sunnah yang dilakukan orang islam pada waktu ketika matahari dalam posisi sedang naik, kurang lebih tujuh hasta sejak terbitnya matahari (kisaran jam tujuh pagi) hingga sampai waktu sholat dzuhur. (tergantung geografis dimana kita berada).
3. Kedisiplinan adalah tingkat kepatuhan dan ketaatan kepada aturan yang berlaku serta bersedia menerima sanksi atau hukuman jika melanggar aturan yang di tetapkan dalam kedisiplinan tersebut.
4. Kedisiplinan belajar menurut Singgih Tego Saputra yang di kutip oleh Aprilia Tri Pratiwi disiplin belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis.⁵ Kedisiplinan belajar yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah kondisi belajar yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian sikap dan perilaku pribadi atau kelompok yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan contohnya siswa datang ke sekolah tepat waktu (tidak terlambat), tidak tidur dalam kelas, selalu

⁵ Aprilia Tri Pratiwi, Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Reward Sticker Pictured Siswa Kelas V SDN 2 Pedes Sedayu Bantul Yogyakarta, hlm.2

membawa buku pelajaran, mendengarkan di saat Guru menjelaskan dan tidak bolos.

Penelitian ini meneliti tentang Pembiasaan Shalat Dhuha untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar siswa di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan. Dalam hal ini peneliti akan meneliti tentang peningkatan kedisiplinan belajar siswa yang ada di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan. Kedisiplinan belajar yang di maksud adalah kondisi belajar yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian sikap dan perilaku pribadi atau kelompok yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan contohnya siswa datang ke sekolah tepat waktu (tidak terlambat), tidak tidur dalam kelas, selalu membawa buku pelajaran, mendengarkan di saat Guru menjelaskan dan tidak bolos dan sebagainya. Shalat dhuha merupakan program yang diterapkan di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan dan program ini juga diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan.